



**ADAPTASI TEKNOLOGI PADA SISWA SISWI SEKOLAH DASAR
MARGORUKUN SURABAYA**

KERJA PRAKTIK

Program Studi

S1 Teknik Komputer

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

F.X. LORENS RIBERU

19410200037

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

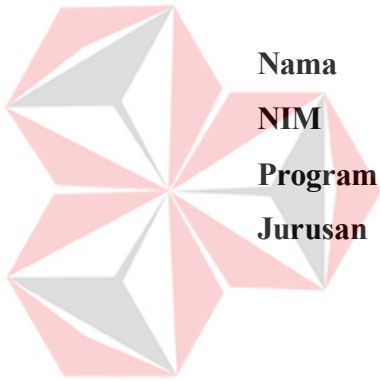
2022

ADAPTASI TEKNOLOGI PADA SISWA SISWI SEKOLAH DASAR MARGORUKUN SURABAYA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah
Kerja Praktik

Disusun Oleh:

Nama : F.X. Lorens Riberu
NIM : 19410200037
Program : S1 (Strata Satu)
Jurusan : Teknik Komputer



**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA**

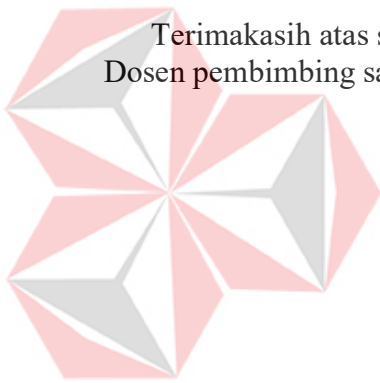
2022



Ora Et Labora

UNIVERSITAS
Dinamika

Terimakasih atas segala macam bentuk dukungan yang telah ayah dan ibu berikan, serta Dosen pembimbing saya dan juga tidak lupa teman-teman yang selalu memberikan semangat



UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PENGESAHAN

ADAPTASI TEKNOLOGI PADI SISWA SISWI SEKOLAH BASAR MARGORUKUN SURABAYA

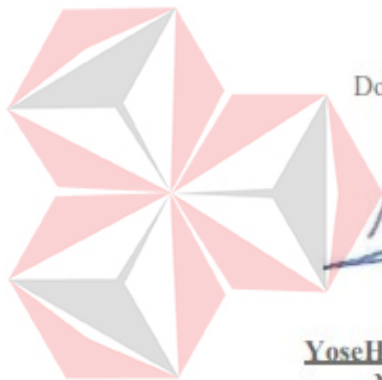
Laporan Kerja Praktik oleh

F.X.LORENS RIBERU

NIM :19410200037

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui

Surabaya, 17 juni 2022



Dosen Pembimbing,

Disetujui,

Penyelia,

YoseHne Triwidvastuti. M.T.

NIDN: 0729038504



Sudjiono. S.Pd.

NUPTK: 3043740641200033

Ketua Prodi SI Teknik Komputer

cn=Panladie Susanto, o=FTI Undika,
ou=Prodi SI TK,
email=panladie@undika.ac.id,
c=ID
2020.02.4.00011545410000

Panladie Susanto. S.Kom..M.T

NIDN: 0729047501

PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa **Universitas Dinamika**, Saya :

Nama : **F. X. Lorens Riberu**
NIM : **19410200037**
Program Studi : **S1 Teknik Komputer**
Fakultas : **Fakultas Teknologi dan Informatika**
Jenis Karya : **Laporan Kerja Praktik**
Judul Karya : **ADAPTASI TEKNOLOGI PADA SISWA
SISWI SEKOLAH DASAR MARGORUKUN
SURABAYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada **Universitas Dinamika** Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Surabaya, 17 Juni 2022



F. X. Lorens Riberu
NIM : 19410200037

ABSTRAK

Kesenjangan pendidikan di Indonesia menjadi permasalahan sosial yang perlu diatasi bersama. Kesenjangan pendidikan yang signifikan dapat mempengaruhi kualitas sumberdaya manusia yang menjadi kunci pembangunan negara. Kesenjangan pendidikan yang terjadi di Indonesia terjadi pada berbagai jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar. Keberadaan sekolah dasar sebagai fasilitas pendidikan formal bagi anak - anak merupakan hal sentral dalam upaya awal untuk menjamin kesempatan bagi seluruh anak di Indonesia untuk mendapatkan akses pendidikan. Selain itu kualitas dari masing - masing sekolah dasar juga menjadi kunci pentingnya pemerataan pendidikan di Indonesia. Sesuai dengan misi pembangunan nasional untuk memajukan kualitas sumber daya manusia, telah memunculkan urgensi bagi pemerintah untuk mengupayakan pemerataan terjadi secara komprehensif.

Melalui program Kampus Mengajar yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah berupaya untuk menjawab permasalahan kesenjangan pendidikan di Indonesia. Disparitas kualitas sekolah dasar yang menjadi permasalahan utama, dijawab melalui program Kampus Mengajar yang berupaya untuk menempatkan mahasiswa sebagai kontributor dalam kegiatan pendidikan di sekolah - sekolah dasar di Indonesia. Dengan berfokus kepada daerah serta sekolah yang memerlukan akses bantuan, para mahasiswa secara bersinergi membantu proses jalannya *transfer of knowledge* bagi siswa - siswa sekolah dasar. Pemberian pengajaran melalui pembelajaran numerik dan literasi secara interaktif menjadi salah satu cara efektif dalam program Kampus Merdeka. Melalui metode ini diharapkan dapat membantu memberikan pengalaman pendidikan yang setara bagi sekolah - sekolah di berbagai daerah di Indonesia

Kata kunci: pendidikan, sekolah dasar, kampus mengajar, sumber daya manusia



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya-Nya sehingga pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022 yang berlokasi di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Surabaya dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang direncanakan dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan dan pelaksanaan. Adapun penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Program Kampus Mengajar yang telah dilaksanakan di SD Margorukun Surabaya.

Laporan akhir kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2, kami susun berdasarkan apa yang telah kami laksanakan di bulan Maret sampai bulan Juni. Program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini bertujuan membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi Covid-19.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Surabaya, 17 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	11
PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang.....	11
1.2 Tujuan.....	12
BAB II	13
ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM	13
2.1 Analisis Situasi.....	13
2.2 Rencana Program dan Kegiatan.....	14
BAB III.....	15
PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN	15
3.1 Persiapan	15
3.2 Pelaksanaan	17
BAB IV	20
ANALISIS HASIL.....	20
4.1 Mengajar.....	20
4.2 Membantu Adaptasi Teknologi.....	21
4.3 Membantu Administrasi Sekolah dan Guru.....	21
4.4 Rekomendasi dan Usulan Perbaikan.....	22
BAB V.....	23
PENUTUP	23
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	25
DAFTAR LAMPIRAN	26
Lampiran 1. Surat Balasan Instansi/Perusahaan	26
Lampiran 2. Form KP-5.....	27

Lampiran 3. Form KP 6.....	29
Lampiran 4. Form KP 7.....	30
Lampiran 5. Kartu Bimbingan	31
Lampiran 7. Kegiatan Kerja Praktek.....	33
Lampiran 8. Biodata Diri	42



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyebaran virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) telah menjadi awal memuncunya penyakit Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang telah mengakibatkan pandemi di banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Virus yang sangat cepat menyebar ini membuat pemerintah mengharuskan mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk berupaya untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Pada sektor pendidikan, untuk melindungi generasi bangsa dari penularan Covid-19. Sejak awal Maret 2020 berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah salah satunya dengan membatasi hubungan sosial (social distancing), bekerja dan belajar dirumah, dan meminta masyarakat untuk tetap tinggal dirumah dan mengurangi segala aktivitas diluar rumah. Namun kebijakan-kebijakan tersebut mempunyai resiko tinggi, khususnya pada pendidikan.

Semua sekolah ditutup dan dilaksanakan Pembelajaran Daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Namun pembelajaran daring belum sepenuhnya efektif untuk mengatasi masalah pendidikan di sekolah pada masa pandemi ini, karena masih banyak Sekolah Dasar yang belum mengerti Proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan masih banyak Guru yang belum beradaptasi dan memanfaatkan teknologi yang saat ini ada, selain itu Sekolah Dasar juga belum menyediakan fasilitas untuk pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Di masa kritis pandemi ini sekolah memerlukan bantuan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang optimal. Maka melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar Angkatan 2.

Kampus Mengajar Angkatan 2 adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar perkuliahan. Di program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di Sekolah Dasar di seluruh Indonesia yang memenuhi kriteria 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan) serta membantu proses belajar mengajar di sekolah dasar tersebut. Dengan Kampus Mengajar, Mahasiswa dapat mengembangkan diri khususnya kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya. Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar Angkatan 2 mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi Sekolah dan Guru.

Dengan Program tersebut, diharapkan dapat membantu mengoptimalkan pembelajaran di Sekolah Dasar, dan membantu Guru beradaptasi dengan teknologi dan berkolaborasi. Dengan adanya program kampus mengajar ini diharapkan mahasiswa yang lolos dapat memanfaatkan kesempatan dengan sebaik- baiknya dan mampu bekerjasama dengan tim saat di lapangan.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar Angkatan 2 adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota khususnya di daerah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan). Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 adalah :

1. Menghadirkan dan memberikan peran kepada mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi.
2. Membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan).
3. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
4. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dan mengasah kemampuan mahasiswa agar dapat bekerjasama dengan TIM.
5. Mengembangkan wawasan, karakter, dan softskill mahasiswa.
6. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

2.1 Analisis Situasi

Sekolah Dasar yang menjadi sasaran dari Program Kampus Mengajar Angkatan 2 (KM 2) adalah sekolah dasar yang memiliki Akreditasi paling tinggi C atau belum terakreditasi. Dan juga merupakan sekolah dasar yang memenuhi persyaratan sekolah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan). Program ini dilakukan secara Daring maupun Luring, sesuai dengan kebijakan masing-masing sekolah dasar yang ditempati. Adapun salah satu Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria diatas, yang bertempat di Kota Surabaya, yaitu Sekolah Dasar Margorukun Surabaya. Sekolah Dasar ini terletak di Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Sebelum Program Kampus Mengajar Angkatan II dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi serta melakukan sebuah analisis kebutuhan sekolah dasar tujuan. Hal ini dilakukan agar memudahkan persiapan mahasiswa untuk menjalankan tugas yang telah diberikan.

Berdasarkan Analisis Kebutuhan yang dilakukan, didapati bahwa Sekolah Dasar Margorukun terletak pada area terpencil Surabaya, akses jalan yang sempit tidak memungkinkan kendaraan roda 4 untuk memasuki area Sekolah Dasar, serta kendaraan roda 2 pun mengalami kesulitan dalam memasuki area Sekolah. Keadaan bangunan Sekolah Dasar Margorukun Surabaya dapat dikatakan cukup baik. Memiliki 1 lantai yang terdiri dari ruang kelas, ruang guru, kamar mandi, serta gudang. Jumlah murid Sekolah Dasar Margorukun terhitung pada bulan Agustus 2022 berjumlah 84 siswa dan memiliki jajarannya berjumlah 12 orang. Sekolah Dasar Margorukun terakreditasi C dengan penerapan pembelajaran sehari-hari menggunakan modul yang didapat dari Dinas Pendidikan Surabaya.

Pada umumnya Sekolah Dasar memiliki bermacam-macam kegiatan, baik kegiatan akademik maupun non-akademik, namun dikarenakan pandemi COVID-19, kegiatan-kegiatan ini menjadi tertunda, atau bahkan tidak terlaksana. Kegiatan belajar mengajar dinilai kurang efektif karena kondisi siswa yang mengemban ilmu di Sekolah Dasar Margorukun tergolong pada keluarga kurang mampu. Bahkan kebanyakan dari murid-murid Sekolah Dasar Margorukun adalah yatim piatu. Sehingga pembelajaran yang membutuhkan sarana gawai sangat merugikan bagi siswa. Oleh karenanya hampir setengah dari siswa-siswa Sekolah Dasar Margorukun tidak mendapatkan pendidikan yang layak. Karena permasalahan ini, guru Sekolah Dasar Margorukun memiliki inisiatif untuk memberikan soal serta pembelajaran

secara Luring namun tetap dengan mematuhi protokol kesehatan, sehingga, jumlah siswa yang dapat datang untuk menerima tugas hanya 2 hingga 3 siswa per harinya. Sedangkan siswa yang orang tuanya memiliki gawai, juga tidak selalu memiliki waktu untuk mengerjakan tugas yang dikirimkan oleh guru, karena penggunaan gawai berpusat pada para orangtua wali murid.

2.2 Rencana Program dan Kegiatan

Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar mengajar, membantu mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas sehari-hari, serta membantu dalam adaptasi teknologi, serta tidak luput juga untuk membantu pihak Sekolah Dasar dalam hal administrasi sekolah. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut, yakni sebagai berikut :

1. Kegiatan Mengajar

- a. Mendampingi guru dalam melakukan pembelajaran Daring dan Luring.
- b. Menerapkan pembelajaran numerik, teknologi dan juga literasi kepada siswa-siswa Sekolah Dasar Margorukun.
- c. Membawa ilmu dari perkuliahan yang dapat diterapkan pada pembelajaran agar mengarah ke arah yang lebih baik.
- d. Membantu dalam memperbaiki karakter siswa dan juga meningkatkan semangat siswa untuk terus belajar meski dalam masa pandemi COVID-19 yang sedang terjadi.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

- a. Membantu guru dan juga siswa untuk lebih mengerti dan memahami teknologi yang sedang beredar.
- b. Membantu dalam mengoptimasi sistem pembelajaran 4.0 berbasis internet.
- c. Memberikan pengertian kepada siswa untuk memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya.

3. Administrasi Sekolah

- a. Membantu dalam pengurusan administrasi sekolah yang diminta baik dari Dinas Pendidikan maupun dari Kementerian Pendidikan dan Budaya.
- b. Membantu memenuhi serta verifikasi sekolah untuk Program Kampus Mengajar Angkatan 2.

BAB III

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN

3.1 Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 melakukan beberapa persiapan mulai dari Pembekalan, Penerjunan, Observasi, dan Perencanaan Program.

1. Pembekalan

Pembekalan diberikan kepada Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai bekal awal sebelum melakukan asistensi Mengajar di Sekolah Dasar. Pembekalan dilakukan selama 6 hari dari tanggal 23 Juli 2021 – 30 Juli 2021 melalui platform Zoom dan Youtube. Adapun materi-materi pembekelan sebagai berikut :

Hari/Tanggal	MATERI
Jumat, 23 Juli 2021	1. Pembukaan dan Pesan Penugasan dirjen Dikti 2. Pedagogi Sekolah Dasar
Sabtu, 24 Juli 2021	1. Pesan Penugasan Dari Belmawa 2. Pembelajaran Literasi Numerisasi menggunakan modul belajar 3. Platform belajar aksi
Minggu, 25 Juli 2021	1. Pesan penugasan Dir SD 2. Prinsip Assesment serta praktek baik 3. Aplikasi Assemnet Aksi sekolah
Senin, 26 Juli 2021	1. MBKM dan Pengembangan Diri Mahasiswa 2. Konsep Pembelajaran jarak jauh 3. Strategi Kreatif Belajar Luring dan Daring
Selasa, 27 Juli 2021	1. Pesan Penguatan LPDP 2. Pengenalan SPADA 3. Etika dan Komunikasi(+materi psiko-sosial) 4. Kearifan Lokal dan Kebhinekaan 5. Penerapan Inovasi Pembelajaran SD
Rabu, 28 Juli 2021	1. Administrasi dan Manajerial Sokolah (Dapodik) 2. Tahap Perkembangan Anak usia SD -SMP) 3. MAhasiswa Sebagai Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi

Kamis, 29 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Pelajar Pancasila 2. Ruang Yang Bebas dari Kekerasan 3. Prinsip Perlindungan Anak (child Protection) – khusus SD dan SMP
Jumad, 30 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. PEsan penguatan dari MM 2. Aplikasi sumber belajar digital 3. Penjelasan Pendanaan dan ketentuan pencairan (peserta Mahasiswa dan DPL) 4. Aplikasi MBKM dan Monev Kampus Mengajar (DPL,Mahasiswa) 5. Post Test 6. Penutup

2. Penerjunan

Penerjunan dijadwalkan tanggal 7 Agustus 2021. Alur penerjunan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 dan Dosen Pembimbing Lapangan menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- b. Mahasiswa menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- c. Dinas Pendidikan mengeluarkan Surat Tugas untuk diberikan kepada sekolah sasaran.
- d. Mahasiswa mengunggah foto sebagai bukti telah melakukan lapor diri kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota di akun MBKM.
- e. Mahasiswa memberikan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi kepada Sekolah sekaligus melakukan Koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Pamong.

Pada Point e karena situasi dan kondisi di lapangan, Kegiatan Koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Pamong dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2021.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama kurang lebih satu minggu meliputi :

- a. Observasi sekolah :
 - Lingkungan Sekolah berupa lingkungan fisik/sarana dan prasarana, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik.
 - Administrasi Sekolah dan Guru.
 - Struktur Organisasi Sekolah
- b. Observasi Kegiatan Pembelajaran :
 - Jadwal Pembelajaran

- Metode Pembelajaran
- Media yang Digunakan
- Analisis Perangkat Pembelajaran
- Sumber pembelajaran
- Adaptasi teknologi

4. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa menyusun perencanaan program diantaranya:

- Mengenai kegiatan belajar mengajar literasi dan numerasi, media yang digunakan, sumber pembelajaran, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa.
- Setelah program tersusun, Mahasiswa melakukan konsultasi kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sekaligus meminta persetujuan rancangan program kegiatan
- Setelah DPL menyetujui, Mahasiswa menyampaikan rancangan program kegiatan kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong.

3.2 Pelaksanaan

1. Mengajar

Membantu serta mendampingi guru kelas 1 hingga kelas 6 melakukan pembelajaran Daring melalui Aplikasi WhatsApp Group dan pembelajaran Luring di sekolah maupun di rumah siswa pada Mata Pelajaran Tematik (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, dan PPKn, Bahasa Inggris), Pendidikan Jasmani dan Rohani, menerapkan aplikasi AKSI Siswa tentang penerapan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar, memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa, penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Kami akan menyesuaikan dan menentukan bagaimana langkah selanjutnya yang akan digunakan untuk menghadapi peserta didik seperti dengan melalui pembekalan yang kami terima sebelumnya, kami mencoba menggunakan alat dan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran literasi dan numerasi menjadi hal utama yang harus disampaikan kepada siswa. Agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan mudah, penggunaan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu guru menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi, misalnya penayangan media pembelajaran berbasis video menggunakan laptop. Selain itu, juga membantu siswa dalam melek teknologi yakni dengan menggunakan aplikasi Microsoft Teams serta memandu siswa dalam menggunakan Aplikasi WhatsApp Group dalam pelaksanaan proses pembelajaran Daring.

a. Modul Pembelajaran dari Kemendikbud

Pembelajaran di masa pandemi tentu tidak bisa dilakukan dengan normal. Dengan demikian diperlukan penyesuaian pada beberapa aspek, salah satunya adalah modul yang digunakan. Perlu adanya modul interaktif yang memudahkan siswa saat belajar. Oleh karena itu, Kemdikbud menyediakan modul pembelajaran yang telah didesain untuk diterapkan pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Namun demikian, pihak sekolah belum mengetahui adanya modul dari Kemdikbud ini. Mahasiswa KM Angkatan 2 menyampaikan modul ini pada pihak sekolah. Kemudian setelah berdiskusi maka modul ini digunakan dengan penyesuaian/modifikasi pada beberapa bagian. Terdapat 3 modul: Modul Belajar Siswa, Modul Pendamping bagi Orang Tua, dan Modul Pendamping bagi Guru.

b. Modul Belajar Siswa

Berisi aktivitas pembelajaran yang kontekstual, dapat dilakukan siswa yang didampingi oleh orang tua atau anggota keluarga lainnya dari rumah, dan akan membantu siswa mencapai kompetensi literasi dan numerasi pada berbagai mata pelajaran.

c. Modul Pendamping bagi Orang Tua

Berisi tips mendampingi anak ketika belajar, tip kegiatan literasi dan numerasi lain yang dapat dilakukan serta tabel organizer yang merangkum pembelajaran dalam satu minggu, memudahkan orang tua untuk menyiapkan keperluan dan strategi belajar anak dalam pembelajaran.

d. Modul Pendamping bagi Guru

Berisi penjelasan mekanisme pendistribusian modul, cara memberikan umpan balik untuk penilaian kinerja siswa, jabaran pemetaan KD dan kerangka acuan modul,serta penjelasan aktivitas siswa selama pembelajaran satu minggu agar guru dapat terus memfasilitasi dan memantau siswa ketika belajar dari rumah.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Administrasi sekolah dan guru sangat beragam. Ada beberapa hal yang perlu ditangani oleh guru sendiri dan ada pula yang bisa dikerjakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar, diantaranya:

- a. Mendata seluruh sarana dan prasarana yang ada di sekolah

Salah satu administrasi sekolah yang harus dikelola dengan baik adalah sarana dan prasarana. Pada saat minggu pertama atau minggu observasi mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 mendata seluruh sarana prasarana yang ada di sekolah.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV

ANALISIS HASIL

4.1 Mengajar

Hasil analisis mengajar yang kami dapatkan selama melakukan kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan 2 (KM Angkatan 2) adalah kegiatan belajar mengajar di SD Margorukun Surabaya dilakukan secara daring dan luring. Namun, pembelajaran yang dilakukan secara daring memanfaatkan platform digital seperti Grup WhatsApp kelas 1-6 sedangkan untuk pembelajaran luring atau tatap muka dilakukan hari Senin - Sabtu untuk jenjang kelas tinggi 4-6 SD. Sedangkan kelas rendah 1-3 pembelajaran melalui Grup WhatsApp. Tetapi ada juga kelas rendah 1-3 di izinkan orang tua nya untuk datang ke sekolah, dan sistem pembelajaran “*door to door*” ke rumah siswa yang dekat dengan sekolah. Pembelajaran secara luring yang dilakukan setiap hari dalam satu minggu dengan waktu 4 jam pelajaran. SD Margorukun Surabaya melakukan pembelajaran luring dengan persetujuan Kepala Sekolah dan Wali Murid yang hanya berjalan dalam 2 minggu saja dikarenakan adanya pemberitahuan dari pengawas sekolah untuk tidak diadakan pembelajaran tatap muka di Sekolah maka kita harus melanjutkan pembelajaran secara Daring.

Meskipun siswa siswi melakukan pembelajaran secara daring dan luring hal tersebut masih kurang optimal untuk mencapai target pembelajaran dalam satu semester genap, dikarenakan dalam proses pembelajaran daring adanya kendala sinyal dari tempat tinggal siswa siswi dan kurangnya perhatian serta kontrol dari orang tua kepada anak-anaknya ketika melakukan pembelajaran secara daring di rumah, sehingga mengakibatkan siswa siswi kurang berkonsentrasi dan kurang memahami dalam proses pembelajaran secara daring. Serta hambatan dari siswa yang belum mempunyai handphone dan tugas akan dikerjakan setelah orang tua peserta didik pulang kerja. Oleh karena itu, pembelajaran dalam masa pandemi ini sangat bergantung pada pola asuh dan kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh orang tua di rumah. Untuk itu, dari pihak sekolah memberikan kepercayaan dan tanggungjawab serta dukungan penuh kepada para orang tua siswa agar dapat mengawasi serta memberikan pembelajaran di rumah kepada anak-anaknya.

Karena melihat kondisi yang seperti itu, kami dari mahasiswa menawarkan kepada pihak sekolah dan juga meminta persetujuan dari orang tua siswa untuk melakukan pemantauan dengan meminta izin untuk bergabung di masing – masing grup kelas dengan tujuan untuk membantu para orang tua yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran di rumah

dan juga membantu siswa siswi dalam memahami mata pelajaran yang disediakan selama satu semester genap khususnya dalam hal literasi dan numerasi.

4.2 Membantu Adaptasi Teknologi

Penerapan teknologi di SD Margorukun Surabaya terbilang belum maksimal karena beberapa kendala, salah satunya adalah kondisi siswa, alat komunikasi (HP) milik orang tua dan jaringan internet. Namun, sebenarnya kemampuan dan kesiapan guru sudah mumpuni. Adaptasi teknologi yang dilakukan di SD Margorukun Surabaya ada berbagai macam, diantaranya adalah :

- a. Pembuatan Power Point dan Canva berbentuk video untuk SD Margorukun Surabaya
Seiring berjalannya waktu teknologi yang semakin maju maka di era dan masa pandemi pemanfaatan teknologi untuk proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 berinisiatif untuk memberikan pembelajaran tambahan dengan mengirimkan bahan ajar video dan power point untuk siswa agar tidak bosan dengan tugas yang diberikan oleh guru melalui WhatsApp Grup Kelas.

- b. Modul Pembelajaran dari Kemdikbud

Modul pembelajaran ini sengaja didesain karena adanya pandemi sehingga menyebabkan pembelajaran harus dilakukan dengan jarak jauh. Modul ini merupakan modul terbaru yang dibuat oleh Kemdikbud dan akan disampaikan kepada pihak-pihak sekolah dengan bantuan perantara mahasiswa-mahasiswa yang ditugaskan dalam program Kampus Mengajar. Modul tersebut terdiri dari 3 bagian diantaranya modul bagi siswa, modul bagi orangtua, dan modul bagi guru. Modul ini kami sampaikan kepada pihak sekolah dan direspon dengan baik serta akan segera ditindaklanjuti mengenai modul pembelajaran dari Kemdikbud sebagai revolusi adanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

4.3 Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Pada dasarnya, Administrasi Sekolah adalah seluruh proses pengelolaan, mulai dari pengendalian, pengurusan dan pengaturan berbagai cara atau usaha supaya tujuan sekolah bisa terlaksana. Administrasi sekolah dan guru di SD Margorukun Surabaya sangat beragam. Berikut analisis dari beberapa administrasi sekolah yang dapat dibantu oleh mahasiswa KM Angkatan 2 dalam mengerjakannya, antara lain :

- a. Mendata seluruh sarana prasarana yang ada di sekolah

Dalam membantu pelaksanaan mendata sarana prasaran ini, berjalan dengan baik dan lancar, terdapat kerja sama yang baik antara guru dan mahasiswa KM Angkatan 2.

Salah satu administrasi sekolah yang harus dikelola dengan baik adalah sarana dan prasarana. Pada bulan Maret hingga Juni kami juga membuat pojok buku serta membuka Donasi Buku untuk disumbangkan ke SD Margorukun agar siswa terbiasa dengan menerapkan membaca selain buku materi pembelajaran.

Di bulan Juni, pihak sekolah mulai memperbaiki fasilitas yang rusak atau sudah tidak terpakai, dari sinilah kami mahasiswa KM Angkatan 2 membantu mendata saran dan prasaran yang baru datang dan yang ada di ruang guru.

4.4 Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Dalam merealisasikan program kerja tersebut, masih banyak kendala dan hal-hal lainnya yang butuh langkah-langkah perbaikan. Maka dari itu, terdapat beberapa saran serta rekomendasi yang kami ajukan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan Program Kerja Kampus Mengajar Angkatan ke 2 tahun 2021 untuk bisa dijadikan bahan evaluasi kedepanya. Berikut saran dari kami, yaitu :

1. Lebih memperbanyak koordinasi antar guru kelas dan mahasiswa dalam melaksanakan program kerja.
2. Lebih memperbanyak membagi tugas, mengarahkan pelaksanaan program kerja.
3. Lebih memperbanyak mempersiapkan dan menyusun bahan rekomendasi penyesuaian dokumen perencanaan program kerja.
4. Adanya tindakan solusi dan strategi dalam menghadapi kemungkinan perencanaan program kerja yang tidak bisa dilaksanakan.
5. Mengadakan evaluasi kinerja mahasiswa, baik yang sifatnya membangun dan dilaksanakan secara rutin.
6. Mampu menyesuaikan kondisi dan situasi dalam menghadapi kenyataan pengabdian yang sedang dilakukan.
7. Untuk Mahasiswa pada periode selanjutnya, kami harap merancang sebuah program kerja atau agenda yang tepat sasaran, efektif serta edukatif, terutama program kerja yang mengusung tema tentang memajukan pendidikan secara luring ataupun daring.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program Kampus Mengajar yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat dikatakan memiliki tujuan dan dampak yang positif terhadap kualitas pendidikan di Indonesia khususnya bagi pendidikan di wilayah terluar Indonesia. Fokus pengajaran pada program ini yaitu pada kemampuan literasi dan numerasi murid, sebab berdasarkan observasi dasar yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar masih ditemukan murid-murid yang kurang menguasai kemampuan dasar literasi dan numerasi. Metode pembelajaran yang dilakukan pun tidak terlepas dari modul, pedagogi, serta dengan cara-cara yang kreatif untuk menarik minat belajar murid. Bertepatan dengan adanya pandemi COVID-19 proses pembelajaran pun sempat dilakukan secara luring dan juga daring dengan menggunakan sarana video conference (zoom, google meet), video kreatif, dan ujian yang juga dilakukan secara daring (google form, Microsoft team).

Selain melakukan pengajaran, kami juga melakukan bantuan adaptasi teknologi bagi guru-guru yang masih kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Serta kami juga membantu administrasi pihak sekolah seperti membantu pengurusan rapor murid-murid. Besar harapan kami peserta Kampus Mengajar Angkatan 1 terhadap kelanjutan pada program-program selanjutnya.

5.2 Saran

1. Untuk Pihak Penyelenggara
 - a. Tingkatkan koordinasi yang lebih baik antara setiap pihak yang terkait agar tidak menimbulkan kebingungan dan memunculkan konflik di pihak peserta.
 - b. Mengoptimalkan kemampuan server dari setiap situs yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan kampus mengajar.
 - c. Memperbaiki cara berkomunikasi dengan lebih sopan kepada para peserta supaya citra dari penyelenggara tetap terjaga dengan baik
 - d. Menggunakan seluruh sosial media yang dimiliki penyelenggara dengan optimal, efektif, dan efisien untuk menyampaikan informasi-informasi terbaru. Sebab selama ini informasi terbaru hanya ada di grup telegram

- e. Menjalankan peran helpdesk sesuai kegunaannya, sebab banyak peserta yang mengeluhkan helpdesk tidak merespon pertanyaan yang mengakibatkan peserta bertanya kepada panitia yang bukan bagian dari helpdesk.
 - f. Menambahkan fitur penilaian dari peserta untuk dosen pembimbing lapangan, dikarenakan munculnya banyak keluhan mengenai dosen pembimbing lapangan yang tidak peduli terhadap peserta bimbingannya.
 - g. Lebih berfokus pada sosialisasi modul literasi dan numerasi dibandingkan sosialisasi hal-hal yang kurang berkaitan dengan program kampus mengajar.
2. Untuk Pihak Peserta
- a. Gunakan bahasa yang sopan dan baik untuk menyampaikan saran ataupun kritik terhadap panitia.
 - b. Melakukan pengajaran kepada murid Sekolah Dasar dengan mengacu pada modul literasi dan numerasi yang telah diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c. Memahami bahwa tugas peserta selain melakukan pengajaran literasi dan numerasi namun juga memiliki tugas yang lain seperti memberikan adaptasi teknologi serta membantu administrasi sekolah.
3. Untuk Pihak Sekolah
- a. Alangkah baiknya pihak sekolah tidak lepas tangan dengan murid-muridnya dan memberikan proses pembelajaran sepenuhnya kepada pihak peserta.
 - b. Sebaiknya guru-guru turut memberikan pengajaran yang lebih kompeten dan tidak hanya memberikan soal-soal saja, sebab ditemukan masih banyak murid kelas atas yang belum mampu membaca dan menghitung dengan baik.
4. Untuk Peserta Selanjutnya
- a. Berfokus bahwasanya kampus mengajar sebagai bentuk pengabdian dan kepedulian terhadap Pendidikan di Indonesia.
 - b. Memunculkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran dengan melihat program angkatan sebelumnya.

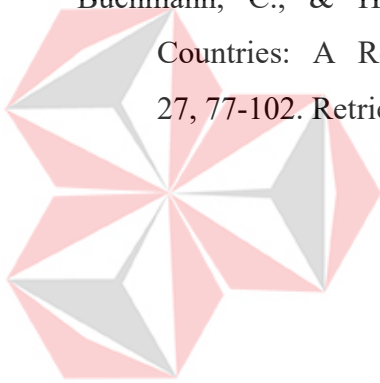
DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. (2020). Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar Perintis. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud. (2020). Program Kampus Mengajar Perintis di Tengah Pandemi. Diunduh dari <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kampus-mengajar>

Allan, J. (2010). The sociology of disability and the struggle for inclusive education. *British Journal of Sociology of Education*, 31(5), 603-619. Retrieved July 10, 2021, from <http://www.jstor.org/stable/25758484>

Buchmann, C., & Hannum, E. (2001). Education and Stratification in Developing Countries: A Review of Theories and Research. *Annual Review of Sociology*, 27, 77-102. Retrieved July 10, 2021, from <http://www.jstor.org/stable/2678615>



UNIVERSITAS
Dinamika